

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan ekonomi yang semakin kompleks menuntut setiap individu memiliki kemampuan dalam mengelola keuangan secara efektif dan rasional. Pengelolaan keuangan tidak lagi sekadar mencatat pemasukan dan pengeluaran, tetapi juga mencakup kemampuan dalam membuat perencanaan, mengendalikan konsumsi, serta mengambil keputusan finansial yang tepat. Dalam konteks penelitian kuantitatif, menurut Sugiyono (2019), suatu variabel dapat dipahami sebagai atribut atau sifat yang memiliki variasi tertentu dan dapat diukur untuk dianalisis hubungannya dengan variabel lain. Oleh karena itu, perilaku pengelolaan keuangan dapat diposisikan sebagai variabel dependen yang dipengaruhi oleh berbagai faktor internal maupun eksternal.

Mahasiswa merupakan kelompok usia produktif yang sedang berada pada fase transisi menuju kemandirian finansial. Pada fase ini siswa mulai belajar mengelola uang saku, memenuhi kebutuhan hidup, serta mengambil keputusan ekonomi secara mandiri. Kondisi ini menjadi semakin menantang bagi pelajar perantau yang tinggal jauh dari orang tua karena mereka harus mengatur pengeluaran secara lebih mandiri. Tanpa kemampuan pengelolaan keuangan yang baik, mahasiswa berpotensi mengalami kesulitan finansial serta cenderung memiliki perilaku konsumtif dan kegagalan perencanaan keuangan, Jannah et al (2022).

Selain itu, kemampuan literasi dan sikap keuangan yang baik juga berperan penting dalam membantu mahasiswa mengelola keuangan pribadi secara lebih efektif agar terhindar dari permasalahan keuangan di masa mendatang (Kartini, Jalil, & Nuriatullah, 2023).

Secara teoritis, perilaku individu dalam mengambil keputusan dapat dijelaskan melalui *Theory of Planned Behavior* yang dikemukakan oleh Icek Ajzen (1991). Teori ini menjelaskan bahwa perilaku seseorang dipengaruhi oleh sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol diri. Dalam konteks keuangan, literasi keuangan berperan dalam membentuk sikap dan persepsi kontrol terhadap keputusan finansial. Individu yang memiliki pemahaman keuangan yang baik akan lebih percaya diri dan rasional dalam mengelola keuangan (Ajzen, I. 1991).

Literasi keuangan merupakan kemampuan individu dalam memahami konsep keuangan serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Pemahaman mengenai penganggaran, tabungan, pengelolaan risiko, dan pengambilan keputusan finansial menjadi dasar terbentuknya perilaku keuangan yang sehat. Mahasiswa dengan tingkat literasi keuangan yang tinggi cenderung mampu membedakan antara kebutuhan dan keinginan, menyusun anggaran bulanan, serta menghindari perilaku konsumtif yang berlebihan. (Annamaria Lusardi & Olivia S. Mitchell, 2014).

Selain faktor internal berupa literasi keuangan, faktor eksternal seperti akses pendidikan keuangan juga berperan penting dalam membentuk perilaku keuangan. Pendidikan keuangan dapat diperoleh melalui kegiatan perkuliahan, seminar, pelatihan, organisasi kemahasiswaan, maupun media informasi digital. Akses

terhadap pendidikan keuangan memungkinkan mahasiswa memperoleh pengetahuan yang lebih sistematis dan terarah dalam mengelola keuangan (John J. Xiao, 2016).

Mahasiswa Ikatan Keluarga Besar Anak Sanggau (IKBAS) di Kota Malang merupakan mahasiswa perantau yang harus mengelola seluruh kebutuhan hidup secara mandiri selama masa studi. Karakteristik sebagai perantau mahasiswa menjadikan pengelolaan keuangan sebagai aspek yang sangat penting dalam menunjang keberhasilan akademik dan kesejahteraan pribadi. Selain harus memenuhi kebutuhan sehari-hari seperti biaya makan, tempat tinggal, transportasi, serta kebutuhan akademik, mahasiswa perantau juga dibatasi pada keterbatasan sumber keuangan yang umumnya berasal dari uang saku orang tua. Kondisi tersebut menuntut mahasiswa untuk mampu menyusun prioritas pengeluaran, mengatur anggaran, serta menghindari perilaku konsumtif agar keuangan tetap stabil hingga akhir periode penerimaan uang saku. Selain itu, lingkungan pergaulan dan gaya hidup di kota tempat belajar juga dapat mempengaruhi pola pengeluaran siswa sehingga kemampuan dalam mengelola keuangan (Annamaria Lusardi & Olivia S. Mitchell, 2014).

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa literasi keuangan dan pendidikan keuangan memiliki pengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi, Annamaria Lusardi dan Olivia S. Mitchell (2014). Namun demikian, penelitian yang secara khusus mengkaji mahasiswa IKBAS di Kota Malang masih terbatas. Selain itu, belum banyak penelitian yang mengkombinasikan faktor internal (literasi keuangan) dan faktor eksternal (akses pendidikan keuangan)

dalam satu model penelitian pada kelompok mahasiswa perantau, John J. Xiao (2016).

Berdasarkan uraian tersebut, maka penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan akses pendidikan keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi pada mahasiswa IKBAS di Kota Malang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa IKBAS di Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang?
2. Apakah akses pendidikan keuangan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa IKBAS di Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang?
3. Apakah literasi keuangan dan akses pendidikan keuangan secara bersama-sama berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa IKBAS Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa IKBAS di Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang.

2. Mengetahui pengaruh akses pendidikan keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa IKBAS di Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang.
3. Mengetahui pengaruh simultan literasi keuangan dan akses pendidikan keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa IKBAS di Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran mahasiswa mengenai pentingnya literasi keuangan dan akses pendidikan keuangan dalam membentuk perilaku pengelolaan keuangan yang lebih baik.

2. Bagi Organisasi IKBAS

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam merancang program edukasi keuangan bagi anggota.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi referensi dalam pengembangan variabel lain yang memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan pribadi.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas IKBAS di Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang. Variabel yang

diteliti meliputi literasi keuangan dan akses pendidikan keuangan sebagai variabel bebas, dan perilaku pengelolaan keuangan pribadi sebagai variabel terikat. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode survei melalui kuesioner sebagai instrumen pengumpulan data.

